

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni suatu penelitian yang tanpa menggunakan hitungan angka, namun melalui pemaparan pemikiran, pendapat para ahli dan pengamatan terhadap fenomena yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat.⁴⁰ Lexy Moleong dalam mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari perilaku orang yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah, yaitu dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti ataupun obyek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara pada narasumber tertentu yaitu dari guru dan staf kurikulum yang bersangkutan di lembaga tersebut, selanjutnya dilakukan observasi sampai memperoleh data yang mampu mewakili gambaran situasi sosial yang telah terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan karena adanya sesuatu yang unik dan menarik untuk dikaji oleh peneliti. Untuk itu, pemaparan lokasi pemaparan lokasi penelitian seharusnya tidak hanya terbatas pada kondisi fisik, melainkan harus dikemukakan suasana kehidupan sehari-hari di lokasi penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah. Alasan peneliti tertarik karna letaknya yang strategis sehingga mudah dijangkau, selain itu peneliti juga berdomisili di pondok pesantren

⁴⁰ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

Al Mahrusiyah yang memudahkan akses untuk mendalami dan memparkan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian. penelitalah yang akan melakukan observasi, membuat catatan observasi, dan juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data.⁴¹ Oleh karena itu, keberhasilan dalam sebuah penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menggali data, menjaga komunikasi yang baik dengan pihak yang bersangkutan, dan juga sosialisasi dengan lingkungan lembaga sekitar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Terkait dari mana data dapat diperoleh yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu mewawancarai langsung dengan Beberapa pengurus pondok dan ustadz Pondok Pesantren Al Mahrusiyah untuk memperoleh interpretasi yang diberikan dari informan mengenai kegiatan *syawir* di Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah.

1. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Mardalis metode ini adalah hasil perbuatan jiwa yang aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu

⁴¹ Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015).

rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dengan jalan mencatat dan mengamati. Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara terperinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.⁴² Dan yang penulis lakukan untuk hal ini adalah melaksanakan observasi mengenai instrumen dan pengaruh *syawir* dalam meningkatkan semangat belajar membaca kitab kuning.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan menggunakan dialog (Tanya jawab) baik secara langsung atau tidak langsung. Menurut Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

Dalam hal ini pewawancara akan melakukan penelitan secara langsung dengan informan. Sedangkan informan yang akan dilibatkan dalam proses wawancara antara lain yakni *Mustahiq* (Guru), ketua P2M MADIN dan siswa Ibtidaiyyah. Disamping itu, pewawancara menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Maksudnya wawancara tersebut tidak menggunakan pertanyaan-

⁴² Niswati Rodliyah, *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Peserta Didik Di Seklah Luar Biasa Semesta Mojokerto* (Jombang: IAIBAF, 2018).

pertanyaan yang sudah disusun oleh pewawancara, tetapi dengan bentuk pertanyaan bebas. Hal ini untuk memperlancar proses wawancara. Untuk mendapatkan hasil informasi yang mendekati dengan hasil riil yang terjadi di lapangan penulis mencoba untuk berdiskusi dengan pengajar kelas.

c. Dokumentasi

Dokumen yakni barang yang tertulis. Dalam memaknai metode ini, peneliti harus menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dalam pengertian lain, dokumentasi juga mencakup benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

E. Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh selama observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti mengumpulkan data dengan cara menggali informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data mempunyai arti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat

menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah difahami.⁴³

d. Verifikasi

Proses verifikasi dapat dilakukan selama penelitian masih berlangsung, yang terkait dengan metode *syawir* diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu data tulisan, data nontulisan.

F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan proposal skripsi ini peneliti mempunyai beberapa tahap penelitian yaitu:

a. Tahap Orientasi

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan penelitian lapangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada narasumber yang terkait untuk mendapatkan gambaran umum mengenai topic dalam penelitian ini.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), h. 328

2. Membuat proposal skripsi dan berkonsultasi kepada dosen kaprodi PAI Program Sarjana UIT Kediri, kemudian mengajukan proposal kepada LP3M bahwasanya proposal skripsi siap untuk diujikan, waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

3. Persiapan untuk penelitian lapangan meliputi perlengkapan surat-surat penelitian dan menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

b. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini penulis melaksanakan penelitian lapangan yang sesungguhnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya dan menjadi prioritas untuk diteliti terlebih dahulu.
2. Penelitian lapangan secara langsung dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Mengolah hasil penelitian dan menyusun naskah skripsi.

c. Tahap Pengecekan

Tahap ini merupakan upaya untuk mengecek kebenaran dari data dan informasi yang telah dikumpulkan agar dapat diperoleh hasil penelitian yang dapat dipercaya, tahap ini terdiri dari : menganalisis data yang terkumpul dan mengkonfirmasinya dengan para responden dan informan agar terdapat kesesuaian antara data yang diperoleh dengan maksud dari pemberi data. Meminta penjelasan

lebih lanjut ketika dianggap perlu, guna melengkapi data dan informasi.

